

**TINJAUAN KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
NEGERI 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH, KENAGARIAN KOTO TANGAH
SIMALANGGANG KABUPATEN 50 KOTA**

ERLINDAWATI, DIANA ZULYETTY
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh
erlindaw181@gmail.com.com

***Abstract:** Research on Review of Biological Learning Media Needs at SMA Negeri 1 Payakumbuh District, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, District 50 Cities Academic Year 2018/2019 has been conducted at SMA Negeri 1 Payakumbuh District from April 19-15 May 2018 assuming instructional media are needed in the learning process Biology. This study aims to determine the needs of instructional media by Biology teacher class XI IPA 1 Payakumbuh District 1 Public High School, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, District 50 Kota. This type of research is descriptive research. Data collection techniques in research are by distributing questionnaires. Questionnaires used were questionnaires in the form of check lists and multilevel scales. The informants of this study were teachers of class XI Science at SMA Negeri 1 in Payakumbuh Subdistrict, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng which consisted of 2 teachers, namely teacher 1 was the mother of Agest Azri Lestari, S.Si and teacher 2 named Fany Novita Sari, M.Pd. Obstacles found in SMA Negeri 1 in Payakumbuh Subdistrict, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng are 1.) variations or types of learning media in schools are still lacking so that the media used is just that. 2.) the existing learning media is less useful. 3.) the number of existing media is not proportional to the number of students. 4.) it is not yet known whether the media used in the Biology learning process is in accordance with the needs of the teacher as a facilitator and the needs of students as learning objek*

***Keywords:** Media needs, type of media.*

Abstrak: Penelitian tentang Tinjauan Kebutuhan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran 2018/2019 telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan payakumbuh dari tanggal 19 April-15Mei 2018 dengan asumsi media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi hambatan yang terjadi disekolah yaitu jumlah media tidak sebanding dengan jumlah siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran oleh guru Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng, Kabupaten 50 Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berupa check list dan skala bertingkat. Informan penelitian ini adalah guru kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng yang berjumlah 2 orang guru yaitu, ibu Agest Azri Lestari,S.Si dan ibu Fany Novita Sari, M.Pd. Hambatan yang ditemukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tengah Simalanggng adalah 1.) variasi atau jenis media pembelajaran di sekolah masih kurang sehingga media yang digunakan terkesan itu-itu saja. 2.) media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan. 3.) jumlah media yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa. 4.) belum diketahui apakah media yang digunakan dalam proses pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kebutuhan

Kata kunci: kebutuhan media, jenis media.

A. Latar Belakang Masalah

Hasil observasi awal didapatkan informasi mengenai Media yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran Biologi di kelas XI IPA antara lain: bahan ajar (berupa buku cetak), media audio visual, media *power point*, Dari semua media tersebut, media yang paling sering digunakan adalah bahan ajar berupa buku cetak Biologi terbitan Esis. Buku cetakan terbitan esis menjadi prioritas utama pilihan guru karena buku cetak disediakan disekolah, buku cetak banyak terdapat dipustaka sehingga siswa bisa mempunyai buku cetak tersebut. sedangkan menggunakan media *power point* jarang digunakan karena jumlah infokus yang tersedia di SMA sangat sedikit, hanya 3 buah infokus sehingga tidak relevan dengan kebutuhan guru dan siswa.

Observasi lain juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran dan hasil selama proses pembelajaran terlihat siswanya kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran Biologi, dari hasil observasi tersebut dapat diketahui ternyata media yang digunakan belum cukup efektif untuk meningkatkan minat siswa untuk memperhatikan maupun terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab masih rendahnya hasil belajar Biologi siswa pada saat ujian MID. Beberapa hambatan lainnya yang ditemukan terkait dengan penggunaan media sebagai alat bantu proses pembelajaran antara lain :1) Variasi atau Jenis media pembelajaran yang tersedia disekolah masih kurang sehingga media yang digunakan terkesan itu-itu saja. 2) media pembelajaran yang ada kurang dimanfaatkan. 3) jumlah media yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa. 4) belum diketahui apakah media yang digunakan dalam proses Pembelajaran Biologi sudah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai fasilitator. 5) kebutuhan siswa sebagai objek pembelajar. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan guru, apalagi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, tentu tujuan penggunaan media pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi untuk memudahkan proses pembelajaran tidak tercapai.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian ini dilakukan, antara lain : Untuk mendapatkan informasi tentang media pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota pada 19 April sampai dengan 15 Mei 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagai mana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi terhadap sasaran penelitian (Moleong, 2012:6). Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan data yang diambil dalam melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dengan menggunakan alat pengumpulan data dan berupa pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Nazir (2014:174):

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tinjauan media yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran Biologi melalui penyebaran angket kepada guru Biologi yang berjumlah 2 orang di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 Kota, telah didapatkan hasil mengenai media yang dibutuhkan guru. Secara rinci aspek yang diteliti difokuskan pada tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi.

Tinjauan kebutuhan media pembelajaran Biologi oleh Guru kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kenagarian Koto Tangah Simalanggang Kabupaten 50 kota, didapatkan melalui angket yang disebar kepada guru Biologi yang mengajar di kelas XI Semester 1 Jenis media pembelajaran yang paling dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh oleh guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi adalah:

1. Media multimedia. Media multimedia sangat dibutuhkan oleh guru dengan (97,9%). Biologi untuk membantu menyampaikan materi karena Media multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan. Dengan kemampuan seperti ini program multimedia dapat menayangkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif, penggunaan multimedia sebagai sarana pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan belajar yang dimiliki oleh individu penggunanya (Benny 2017:20).
2. Media *power point*. Media *power point* juga sangat dibutuhkan guru Biologi dalam menyampaikan materi pelajaran Biologi nilainya (96,02%)., bisa dilihat pada Gambar 43 dan 44, guru Biologi menggunakan media pembelajaran *power point* karena dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan *power point* sebagai sarana presentasi dapat memberikan keuntungan belajar yaitu: dapat digunakan sebagai kerangka atau *outline* untuk kegiatan presentasi, membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh, membuat aktivitas presentasi menjadi menarik, melibatkan siswa dalam aktivitas belajar, meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan.
3. Media video. Media video sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi pembelajaran nilai (94,68%). Menurut Darianto (2011:137) media video merupakan media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengomunikasikan pesan secara lengkap.
4. Media gambar. Media gambar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran Biologi nilai (81,09%). Menurut Benny (2017:36). Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada banyak orang yang biasanya berisi garis-garis membentuk objek, atau citra, seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu, sehingga gambar dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi.
5. Media model. Media model dengan total nilai (75,62%), model digunakan sebagai sarana pembelajaran apabila benda asli yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran tidak tersedia dan dapat memberi resiko apabila digunakan secara langsung. Benny (2017:45) mengemukakan Model digunakan sebagai medium informasi untuk menjelaskan konsep dan pengetahuan tentang proses, sistem

atau objek belajar dalam bentuk yang sederhana, jelas, dan menarik. Selanjutnya komputer dengan total nilainya (75,06%) dengan kriteria dibutuhkan, sebagai sebuah teknologi, perangkat komputer telah membantu manusia dalam melakukan sejumlah aktivitas kehidupan seperti: pengolahan data, pemrosesan data, desain dan pengembangan, sarana komunikasi dan sarana hiburan sehingga media komputer dibutuhkan dalam pembelajaran Biologi (Benny 2017:5).

6. Media foto. Media foto juga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan total nilainya (74,03%) foto sering digunakan dalam buku dan bahan tercetak lain selain mampu menampilkan estetika atau keindahan. (Sudarwan,2011:20)
7. Media realia. Media realia dibutuhkan dalam proses pembelajaran memiliki total nilai (64,16%), realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu dalam memperkenalkan sebuah objek baru. Realia sebagai sebuah media mampu memberikan pengalaman nyata tentang hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalau kata-kata atau hanya dengan menggunakan gambar atau visual (Benny 2017:40).

Jenis media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh adalah:

1. Media chart. Media chart kurang dibutuhkan dengan total nilai (57,25%), chart banyak digunakan sebagai ilustrasi visual dalam bahan ajar cetak dan juga bahan presentasi lain seperti halnya pada aplikasi *power point*.
2. Media cetak. Media cetak di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh kurang dibutuhkan dengan total nilainya (50,73%), media cetak memberi kesempatan kepada pembaca untuk mencerna informasi yang terkandung didalamnya. Pembaca media cetak dapat membaca ulang informasi dan pengetahuan yang belum sempat terbaca. Dengan deskripsi materi yang ada didalamnya dan dukungan ilustrasi visual yang tepat, isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah media cetak akan mudah dimengerti oleh pembacanya. Namun, disekolah kurang mengutamakan media cetak dalam proses pembelajaran, sehingga media cetak kurang dibutuhkan. Pada media diagram media ini juga kurang dibutuhkan oleh guru, media diagram memiliki total nilainya (50,86%).
3. Media grafik. Media grafik juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, media grafik memiliki total nilai (50,4%), penyajian data dan informasi melalui grafik memiliki sejumlah keunggulan yaitu mampu mempercepat audien memahami informasi yang terdapat didalamnya. Penggunaan data media grafik dapat memperlihatkan kenaikan dan penurunan data secara lebih akurat, dalam pembelajaran Biologi sangat jarang mengolah data, sehingga media grafik kurang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
4. Media televisi. Media televisi dengan total nilai (50%) yang juga kurang dibutuhkan, televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah, televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa, serta guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan, kemudian layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan, sehingganya media televisi kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh (Azhar arsyad 2015:53).
5. Media *Compact Disk* (CD). Media *Compact Disk* (CD) juga kurang dibutuhkan guru pada media audio, dengan total nilainya juga sama dengan media televisi

yaitu (50%), pemakaian CD dapat diprogram sehingga penggunaannya dapat dengan cepat memilih bagian audio tertentu yang ingin didengarkan (Daryanto, 2011:20).

6. Media kartun. Media kartun juga kurang dibutuhkan oleh guru dalam mengajar, media kartun memiliki total nilai yang juga sama dengan nilai CD yaitu (50%) kartun sering digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa dengan cara yang lucu tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari informasi yang ingin disampaikan, di kalangan SMA tidak lagi membutuhkan kartun dalam proses pembelajaran dan membuat kartun ini kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 kecamatan Payakumbuh.
7. Media lagu dan radio. Media lagu dan radio merupakan media yang kurang dibutuhkan dengan total nilai yang sama (33,92%) dengan menggunakan lagu membuat siswa lebih kurang memperhatikan guru, sedangkan penggunaan radio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*), siswa yang belajarnya lambat dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya, dilain pihak siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai tingkat kecepatan belajarnya (Azhar 2015:142).

D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Tinjauan Kebutuhan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, Kenagarian Koto Tanggah Simalanggang Kabupaten 50 Kota”. Media pembelajaran Biologi yang sangat dibutuhkan oleh guru Biologi kelas XI untuk menyampaikan materi pembelajaran Biologi semester 1 untuk Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) adalah sebagai berikut: 1) Media multimedia dengan nilai (97,8%) dikategorikan dibutuhkan. 2) Media *power point* dengan nilai (96,13%) dikategorikan dibutuhkan. 3) Media video dengan nilai (93,47%) dikategorikan dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Media pembelajaran yang kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh yaitu: 1) Chart dengan nilai (56,65%) dikategorikan kurang dibutuhkan, 2) Televisi dengan nilai (50%) dikategorikan juga kurang dibutuhkan, 3) *Compact Disk* (CD) dengan nilai (50%) juga kurang dibutuhkan, 4) Kartun dengan nilai (50%) juga dikategorikan kurang dibutuhkan, 5) Media lagu dengan nilai (33,92%) dan dikategorikan kurang dibutuhkan, dan 6) Terakhir media radio dengan nilai yang sama dengan lagu (33,92%) dikategorikan juga kurang dibutuhkan di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2011 *Media Pembelajaran*, Bandung : PT SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA
- Hamalik, Oemar. (2007). *Media pendidikan*, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Maleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta

- Pribadi, Benny.2017. *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Jakarta : PT Balebat Dedikasi Prima
- Riduwan.2011.*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung :Alfabeta
- Rusman,2011.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Sadiman, Arif S. (2009). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2007.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.